Skip to Main Content

KONSEP ARSITEKTUR ISLAM MODERN MINIMALIS PADA UNIVERSITAS ISLAM NAHDLATUL ULAMA INTERNASIONAL DI SURABAYA

by Adolf Muslim Yahya Suryana

FILE	TEKNIK_ARSITEKTUR_1441502114_ADOLF_MUSLIM_YAHYA_SURYANA.PDF (1.62M)		
TIME SUBMITTED	09-JAN-2020 04:56PM (UTC+0700)	WORD COUNT	1687
SUBMISSION ID	1240286215	CHARACTER COUNT	10293

KONSEP ARSITEKTUR ISLAM MODERN MINIMALIS PADA UNIVERSITAS ISLAM NAHDLATUL ULAMA INTERNASIONAL DI SURABAYA

Adolf Muslim Yahya Suryana[1], Ir. Suko Istijanto, Dipl. TRP, MT[2]
[1]Mahasiswa Fakultas Teknik Arsitektur, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
adolfmuslim@gmail.com
[2]Dosen Fakultas Teknik Aristektur, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
suko@untag-sby.ac.id

ABSTRACT

Nahdlatul Ulama organizations which incidentally have to be developed following the times can be provided and provide the latest educational facilities and infrastructure for residents around Surabaya or residents of other cities in East Java, so Nahdlatul Ulama needs to improve the quality of education. In the education sector, Surabaya also needs visionary solutions to take it and balance it. Therefore, the Nahdlatul Ulama Organization established an international-based educational facility in Surabaya by looking at various aspects, including the issue trends in the area, literature studies, comparative studies, understanding of objects, looking at Surabaya RTRW, and various aspects of applicable law. From these considerations the concept of "Modern Minimalist Islamic Architecture" was produced and thus the educational facilities of the Islamic University of Nahdlatul Ulama International were expected to facilitate and facilitate Muslim academics in Surabaya and also Muslim scholars in other cities in East Java.

Keywords : Education, Islamic University, Nahdlatul Ulama

ABSTRAK

Organisasi Nahdlatul Ulama yang notabene harus di kembangkan mengikuti zaman sehingga dapat melayani dan menyediakan sarana dan prasarana pendidikan terbaru untuk penduduk sekitar Surabaya maupun penduduk kota-kota lain di jawa timur, maka Nahdlatul Ulama membutuhkan peningkatan kualitas pendidikan. Di sektor pendidikan Surabaya-pun membutuhkan sebuah solusi yang visioner untuk mengikuti dan mengimbanginya. Oleh karena itu, Organisasi Nahdlatul Ulama mendirikan fasislitas pendidikan yang berbasis internasional di Surabaya dengan melihat dari berbagai aspek, antara lain trend isu di daerah tersebut, studi literatur, studi banding, pemahaman terhadap objek, memperhatikan RTRW Surabaya, dan beberapa aspek legal yang berlaku. Dari pertimbangan tersebut dihasilkan konsep "Arsitektur Islam Modern Minimalis" dengan demikian fasilitas pendidikan Universitas Islam Nahdlatul Ulama Internasional ini diharapkan dapat menampung dan memfasilitasi para akademisi muslim di Surabaya maupun akademisi muslim di kota-kota lain di Jawa Timur.

Kata Kunci : Pedidikan, Universitas Islam, Nahdlatul Ulama

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Surabaya merupakan kota terbesar ke dua di Indonesia setelah Jakarta. Dengan jumlah penduduk yang lumayan padat, Surabaya menjadi pusat pengembangan di berbagai macam sektor dan salah satunya berada di sektor pendidikan.

Di Surabaya memiliki beberapa perguruan tinggi Nahdlatul Ulama tetapi belum memiliki fasilitas dan kompetensi yang memenuhi standart internasional atau masih berakreditasi B. Kota Surabaya yang notabene harus di kembangkan mengikuti zaman sehingga dapat melayani dan menyediakan sarana dan prasarana terbaru untuk penduduknya sendiri maupun penduduk kota-kota lain di jawa timur. Maka Surabaya membutuhkan peningkatan kualitas pendidikan. Di sektor pendidikan Surabaya-pun membutuhkan sebuah solusi yang visioner untuk mengikuti dan mengimbanginya.

1.2 Identifikasi Masalah

Untuk mengembangkan suatu riset di perlukan identifikasi dan rumusan masalah sebagai acuan dan tujuan yang lebih spesifik. Dari hasil uraian latar belakang dapat ditarik kesimpulan identifikasi masalah sebagai berikut :

- Belum adanya sarana Universitas Islam Nahdlatul Ulama yang memenuhi standart internasional.
- Masih kurangnya sarana dan prasarana yang dapat menampung beberapa program studi sesuai permintaan ibu khofifah yaitu Pascasarjana, Teknik, Ilmu Sosial dan Politik, Hukum, Bahasa.
- Universitas Nahdlatul Ulama yang telah terbangun sudah memenuhi batas maksimal KDB,KLB dan KDH sehingga di butuhkannya lahan baru untuk membangun fasilitas yang baru.

1.3 Rumusan Masalah

Menarik kesimpulan identifikasi masalah di atas, permasalahan yang di harapkan mampu di atasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Surabaya adalah :

1. Bagaimana penentuan lokasi yang sesuai kebutuhan pengguna sekitar, kemudahan aksesibilitas, dan menarik perhatian dengan penggunaan dan peruntukan lahan atau peraturan yang ada ?
2. Bagaimana merencanakan ruang di dalam komplek sehingga mempunyai kualitas proses belajar mengajar yang islami, inovatif, kreatif dan menyenagkan ?
3. Bagaimana penentuan fasad bangunan yang sesuai dengan pengguna bangunan sebagai Universitas Islam Nahdlatul Ulama Internasional berdasarkan cirri khas yayasan Nahdlatul Ulama ?

2. KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 Nahdlatul Ulama

Organisasi di bidang agama islam, pendidikan, sosial, dan ekonomi di Indonesia dan salah satu organisasi islam terbesar di Indonesia yang di dirikan pada tanggal 31 Januari 1926. Organisasi ini juga di sebut dengan organisasi kebangkitan ulama atau kebangkitan cendikiawan.

2.2 Universitas Islam

Perguruan tinggi islam yang memiliki sejumlah fakultas dan menyelengarakan pendidikan profesional atau ilmiah dalam jumlah disiplin ilmu tertentu yang berdasarkan agama islam sebagai landasan dalam belajar mengajar.

2.3 Surabaya

Surabaya merupakan kota terbesar ke dua di pulau Jawa dan Indonesia yang terletak di tepi pantai utara Provinsi Jawa Timur, dan memiliki luas wilayah sebesar 351,54 Km² dengan penduduk 2.902.200 juta jiwa di tahun 2018.

2.4 Studi Banding Universitas Nahdlatul Ulama Kampus A dan B Surabaya

Gambar 1. UNUSA Kampus A dan B

Sumber : Data Pribadi

Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya berdiri pada tahun 2013 dengan beberapa ilmu bidang studi spesialis kesehatan di dalamnya. Universitas ini merupakan perubahan dari instansi perguruan tinggi yang sebelumnya adalah Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Yarsi Surabaya dan . Luas lahan kampus A seluas 4170 m2, 3 lantai dengan ketinggian 15 meter dan lantai dasar terbangun 1500 m2 dan total keseluruahan lantai 3100 m2 sedangkan kampus B seluas 5900 m2, 9 lantai dengan ketinggian 50 meter dan lantai dasar 2545.8 m2 dan total kesuluruhan lantai 12000 m2.

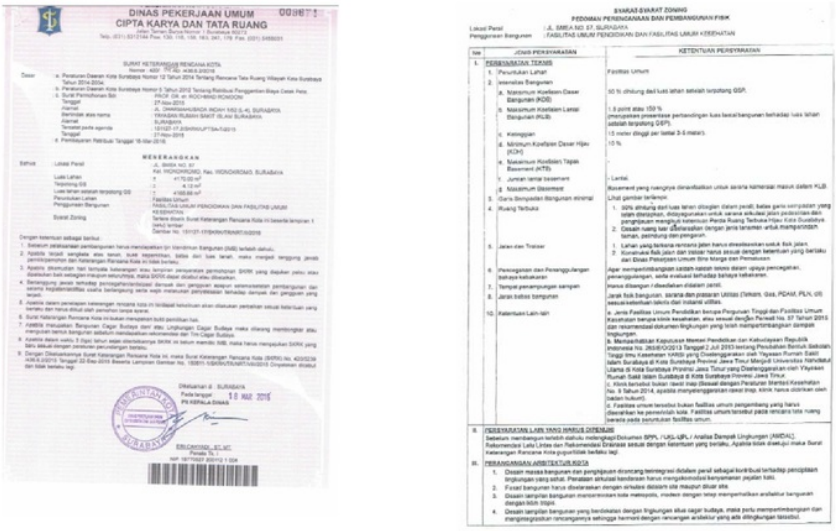

DINAS PEKERJAAN UMUM
CIPTA KARYA DAN TATA RUANG

SURAT KETERANGAN RENCANA KOTA

MENERANGKAN

SIARAT-SIARAT ZONING
PEDOMAN PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN FISIK

Gambar 2. Surat Keterangan Rencana Kota UNUSA Kampus A

Sumber : Dinas Pekerja Umum Cipta Karya Kota Surabaya

DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
CIPTA KARYA DAN TATA RUANG

Gambar 3. Surat Keteranagan Rencana Kota Unusa Kampus B

Sumber : Dinas Pekerja Umum Cipta Karya Kota Surabaya

<u>Kekurangan dari lahan</u>

Lahan yang ada telah di bangun memenuhi batas maksimal menurut KDB,KLB Surat Keterangan Rencana Kota Surabaya. Berikut perhitungan luasan terbangun pada Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya.

Kampus A

Di ketahui

Luas tanah : 4170 m2

Sisa lahan terpotong GSP : 4165.88 m2

KDB maksimal : 50%

KLB maksimal : 150%

Lahan terpotong GSP : 4.12 m2

Ketinggian 15 m

- Rumus perhitungan luas lantai dasar menurut KDB
  Sisa lahan terpotong GSP x KDB = X
  4165.88 m2 x 50 % = 2082.94
  Jadi batas maksimal lantai dasar adalah 2082.94 m2
- Rumus perhitungan luas lantai total menurut KLB
  Luas maksimal lantai dasar bangunan x KLB = X
  2082.94 m2 x 150% = 3124.41
  Jadi batas maksimal lantai keseluruhan adalah 3124.41 m2

Kampus B

Di ketahui

Luas tanah : 5998 m2

Sisa lahan terpotong GSP : 5657.53 m2

KDB maksimal : 45%

KLB maksimal : 500%

Lahan terpotong GSP : 340.47 m2

Ketinggian 50 m

- Rumus perhitungan luas lantai dasar menurut KDB
  Sisa lahan terpotong GSP x KDB = X
  5657.53 m2 x 45 % = 2545.8
  Jadi batas maksimal lantai dasar adalah 2545.8 m2
- Rumus perhitungan luas lantai total menurut KLB
  Luas maksimal lantai dasar bangunan x KLB = X
  2545.8 m2 x 500% = 12729 Jadi batas maksimal lantai keseluruhan adalah 12729 m2

Kesimpulan

Dari perhitungan luas di atas di simpulkan bahwa lahan yang tersedia telah terbangun maksimal dari segi KDB,KLB menurut SKRK yang terbit dan berlaku pada persil tersebut.

3. METODE

3.1 Metode Pengamatan

Penerapan konsep pada perancangan ini menggunakan metode pangamatan beberapa aspek pemikiran dan konsepsi perancangan fisik yang didasari pada pedoman pengamatan wilayah sebagai berikut :

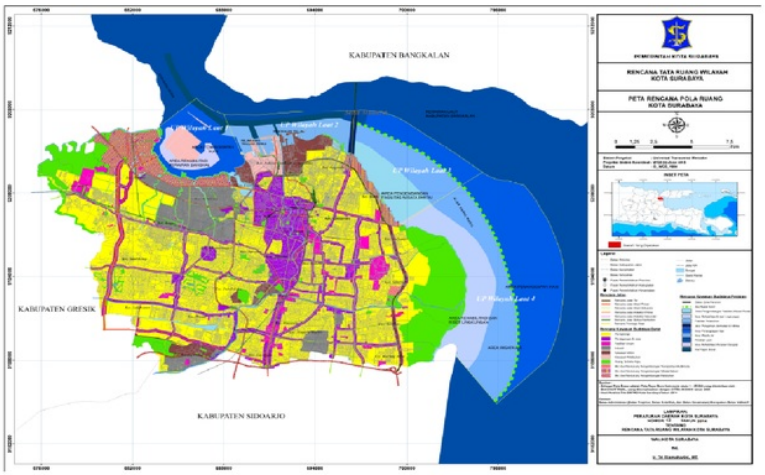

Gambar 4. Rencana Tata Ruang Kota Wilayah Kota Surabaya 2014-2034

Sumber : RTRW Kota Surabaya 2014-2034

Dengan menggunakan Rencana Tata Ruang Kota Surabaya sebagai Pedoman menentukan lokasi lahan yang tepat sesuai dengan aturan tata ruang kota Surabaya yang berlaku, penggunanan, dan kebutuhan pengguna yang mayoritas adalah para akademisi dan beragama.

3.2 Pengumpulan Data

Mengumpulkan beberapa data yang berhubungan dengan objek yang akan di bangun dan dirancang sebagai landasan mendesain atau merancang bangunan, agar mendapatkan hasil yang lebih spesifik menurut kebutuhan. Adapun beberapa aspek yang diperoleh sebagai berikut :

- **Trend isu**
  Mengamati isu yang ada dan berkembang di wilayah kota Surabaya yang berkaitan langsung dengan fasilitas pendidikan.

- **Pemahaman Objek**
  Mempelajari Objek yang akan di bentuk dan di rancang menurut kebutuhan pengguna dan perilaku pengguna.

- **Studi literatur dan Studi banding**

Melakukan pengamatan pada objek sejenis yang telah berdiri dan mencari beberapa aspek yang berhubungan dengan objek sejenis pada literasi yang ada.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Pemilihan Lokasi

Lokasi yang dipilih memiliki luas ±56.000 m2 dengan kapasitas tampung ±9.540 orang dan berada di Jalan Sutorejo Barat, Dukuh Sutorejo, Mulyorejo, Surabaya. Dengan batas tapak sebagai berikut:

Utara : Jalan Raya Sutorejo

Barat : Universitas Airlangga Kampus C

Selatan : Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga

Timur : Pemukiman warga

4.3 Karakter Pelaku

Karakter pelaku perancangan Fasilitas Universitas Islam NU yang bertaraf Internasional adalah sebagai berikut :

- Tangkas
  Cekatan, Sigap,dan Disiplin
- Kompetitif
  Mampu bersaing di dalam negri maupun di luar negri
- Intelegensi
  Kemampuan dan bakat dengan tingkat kecerdasan yang tinggi
- Agamis
  Berlandaskan agama islam sebagai acuan dan akhlak mulia

4.4 Karakter Lokasi

Karakter Lokasi Kota Surabaya sebagai Perancangan Fasilitas Universitas Islam Nahdlatul Ulama Internasional adalah sebagai berikut:

- Strategis
  Terletak di kawasan yang mudah di akses oleh kendaraan baik pribadi maupun umum, begitupun Fungsi lahan sesuai dengan bangunan yaitu untuk fasilitas umum.
- Efisien
  Dekat dengan pusat sarana transportasi darat dan akses keluar masuk dari dan dalam kota.
- Metropolis
  Mempunyai bangunan dan kawasan yang modern dan masyarakat yang mengikuti perkembangan zaman, serta sebagai kota kedua penerima perkembangan teknologi Indonesia.

4.5 Konsep Dasar

Konsep Dasar diperoleh berdasarkan analisa dari Karakter Obyek, Karakter Lokasi, dan karakter Pelaku sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut : **"Arsitektur Islam Modern Minimalis"**

- Islam : Konsep yang mengangkat nilai Islami Nahdlatul Ulama sebagai dasar berpendidikan dan berakhlak.
- Modern minimalis : Konsep Less is More dari Ludwig Mies van der Rohe yang mengedepankan kesederhanaan, kejujuran, dan ketegasan dalam mendesain sebuah bangunan .

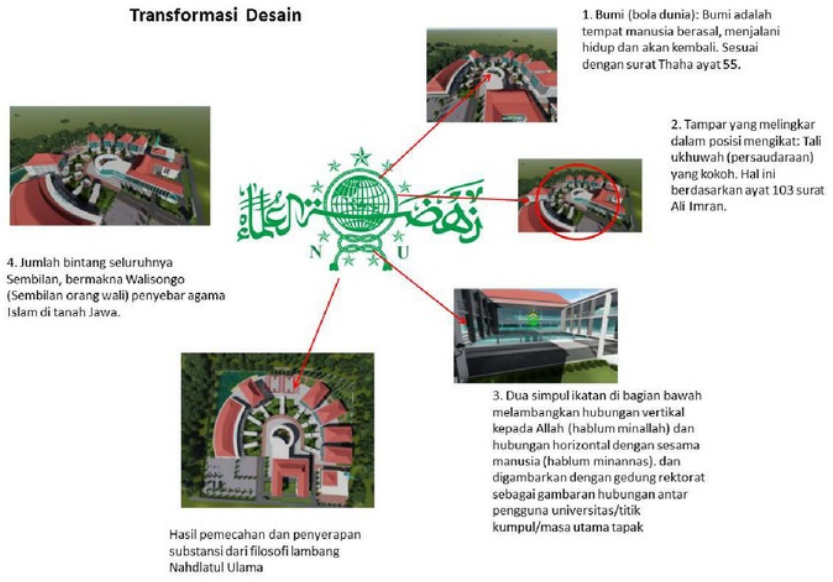

4.6 Organisasi Tatanan Masa dan Sirkulasi

Organisasi tatanan masa dan sirkulasi menggunakan organisasi radial. Tempat parkir, Mixeduse hall, Gedung pasca sarjana, Lapangan Outdor, Gedung S1, dan masjid adalah masa organisasi linier yang menjulur keluar secara radial dan berpusat pada gedung rektorat.

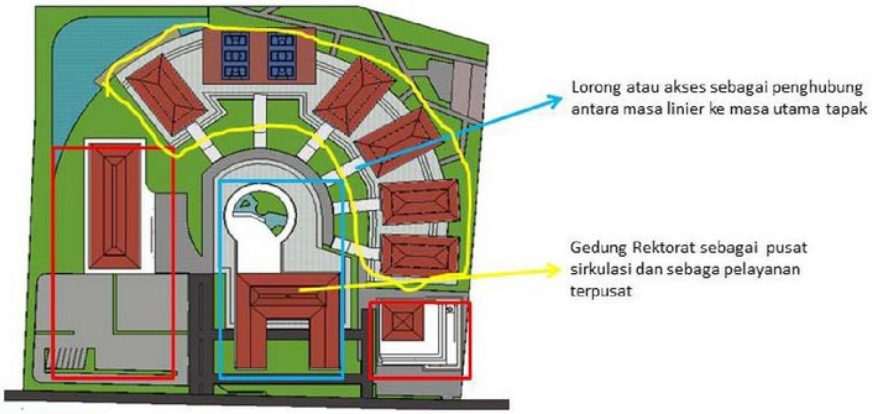

Boundary kuning adalah tatanan masa privat yang dapat dilihat dari elevasi dan sirkulasi terpisah dari gedung yang mempunyai sifat umum

Boundary merah adalah tatanan masa bersifat umum yang dapat dilihat dari elevasi dan sirkulasi yang dekat dengan jalan protokol lahan

Boundary biru adalah tatanan masa bersifat semi privat yang dapat dilihat dari elevasi dan sirkulasi yang dekat dengan jalan protokol lahan dan akses ke bangunan yang bersifat privat

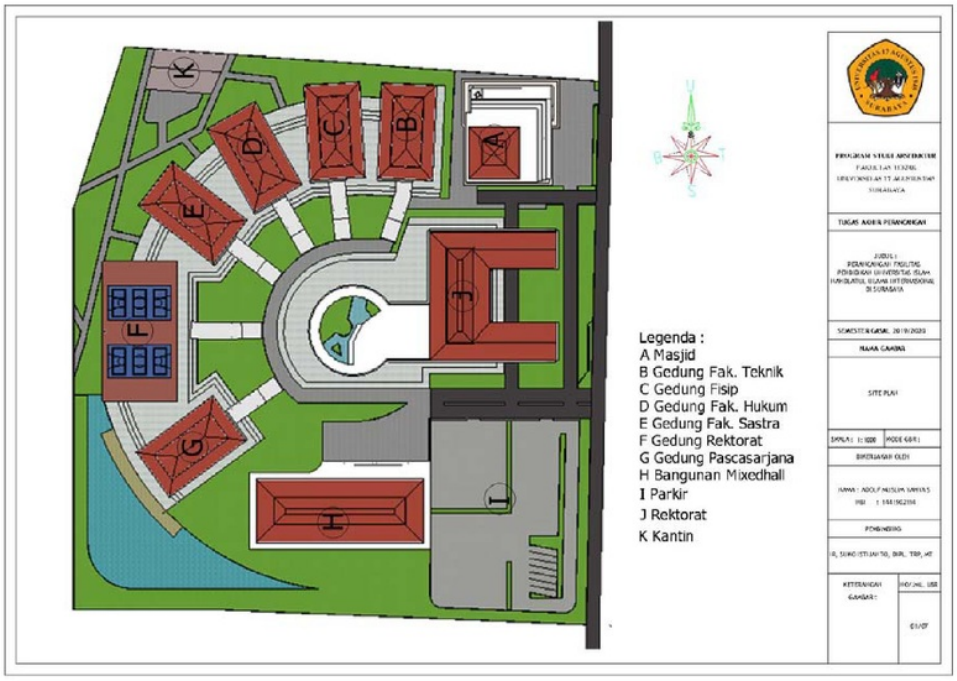

Prespektif

5. KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melihat dari berbagai data yang telah terurai pada bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa perancangan fasilitas pendidikan universitas Nahdlatul Ulama ini memiliki fungsi utama sebagai wadah akademisi islam di daerah Kota Suarabaya dan kota-kota sekitar nya, Dimana dalam perancangannya menekankan konsep Arsitektur Islam Modern Minimalis agar dapat mengikuti perkembangan zaman dan mampu bersaing di era globalisasi seperti sekarang maupun yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- https://map-bms.wikipedia.org/wiki/Nahdlatul_Ulama
- https://id.wikipedia.org/wiki/Universitas_Nahdlatul_Ulama_Surabaya
- Www.Googlemap.com
- https://surabaya.go.id/

-

KONSEP ARSITEKTUR ISLAM MODERN MINIMALIS PADA UNIVERSITAS ISLAM NAHDLATUL ULAMA INTERNASIONAL DI SURABAYA

ORIGINALITY REPORT

%9	%7	%1	%6
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	%1
2	docplayer.info Internet Source	%1
3	www.coursehero.com Internet Source	%1
4	repository.its.ac.id Internet Source	%1
5	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	%1
6	Adjie Pamungkas, Dian Rahmawati, Kesumaning Dyah Larasati, Gusti Aditya Rahadyan, Abdiel Hardwin Dito. "Making a Low Risk Kampong to Urban Fire", Asian Journal of Applied Sciences, 2017 Publication	%1
7	jenishotel.info	

Internet Source

%1

8	www.learnsejarah.com Internet Source	<%1
9	uin-suka.ac.id Internet Source	<%1
10	anzdoc.com Internet Source	<%1
11	id.123dok.com Internet Source	<%1
12	kominfo.go.id Internet Source	<%1
13	id.scribd.com Internet Source	<%1
14	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper	<%1

EXCLUDE QUOTES	OFF	EXCLUDE MATCHES	OFF
EXCLUDE BIBLIOGRAPHY	OFF		